

**PENGGUNAAN CHART PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DAERAH
SETEMPAT DI SMP NEGERI 3 SUNGAI TARAB**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**Sriwulandari Sustiadefy
1205463 / 2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Chart pada Pembelajaran Seni Tari Daerah
Setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab

Nama : Sriwulandari Sustiadefy

NIM/TM : 1205463/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 02 Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



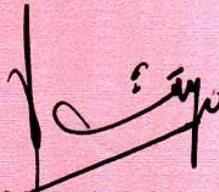
Dra. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Pembimbing II



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan



Affan Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

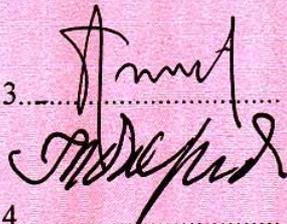
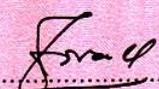
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan Chart pada Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat
di SMP Negeri 3 Sungai Tarab

Nama : Sriwulandari Sustiadefy
NIM/TM : 1205463/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fuji Astuti, M.Hum.	1..... 
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2.....
3. Anggota	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	3..... 
4. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	4.....
5. Anggota	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriwulandari Sustiadefy
NIM/TM : 1205463/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penggunaan Chart pada Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Sriwulandari Sustiadefy
NIM/TM. 1205463/2012

ABSTRAK

Sriwulandari Sustiadefy, 2017. Penggunaan Chart Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana penggunaan media chart dalam pembelajaran seni tari daerah setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab. Penelitian ini diawali dengan observasi di sekolah bahwa hasil belajar seni budaya belum maksimal. Hal ini terlihat dari media pembelajaran yang tidak bervariasi seperti media konvensional yang terus digunakan guru saat pembelajaran berlangsung, akibatnya di dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar tari payung, lebih banyak siswa yang pasif dari pada yang aktif, maka dari itu guru mencoba menggunakan media chart untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis, karena penelitian ini berusaha untuk membuat deskripsi, gambaran tentang suatu keadaan sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.5 di SMP Negeri 3 Sungai Tarab. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan wawancara.

Dari hasil penelitian ini diambil kesimpulan bahwa dalam penggunaannya untuk pelajaran seni tari daerah setempat ternyata media chart dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran seni tari daerah setempat. Media chart efektif digunakan dalam pembelajaran seni tari daerah setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab, itu terlihat dari meningkatnya aktifitas belajar siswa yaitu, meningkatnya perhatian siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa menjadi aktif, ini dibuktikan dengan terciptanya interaksi tanya jawab antara guru dan siswa serta kemampuan dan kemauan siswa dalam melakukan gerakan tari daerah setempat yaitu tari payung yang diberikan oleh guru melalui media chart. Penggunaan media chart juga bermanfaat bagi belajar siswa karena media chart dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan cart Pada Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibuk Dra. Fuji Astuti, M.Hum selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penelitian skripsi ini.
2. Bapak Yos Sudarman, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah banyak membantu dan bimbingan dalam segala bentuk permasalahan.
3. Ibuk Yuliasma, S.Pd, M.Pd, Ibuk Zora Iriani, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Indrayuda, S.Pd, M.Pd, Ph.d sebagai tim penguji yang telah meluangkan waktunya.
4. Ibuk Afifah Asriati, S.Sn, M.A Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Marzam, M.Hum sebagai Sekretaris Jurusan Sendratasik FBS UNP.
5. Ibuk Dra. Fuji Astuti, M.Hum selaku Penasehat Akademik yang telah sabar membimbing dan memberi arahan kepada penulis selama kuliah di Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu dosen, staf karyawan sendratasik yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama peneliti mengikuti perkuliahan di Jurusan Sendratasik.
7. Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 3 Sungai Tarab yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Teristimewa untuk seluruh anggota keluarga khususnya kepada mama yang selalu memberikan motivasi yang kuat dan terima kasih telah memberikan kasih sayang yang begitu besar.
9. Kepada teman seperjuangan Nena Andriani, Sesnawati, dan teman-teman lainnya yang sama-sama berjuang demi menyempurnakan skripsi kita masing-masing
10. Dan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran yang sifatnya membangun sehingga kekurangan-kekurangan pada skripsi ini dapat disempurnakan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua dan mudah-mudahan atas bimbingan dan motivasi dari bapak, ibu serta teman-teman menjadi amal kebaikan dan diberkahi oleh Allah SWT. Amin....

Padang, Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian.....	22
D. Jenis Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24
G. Kategori Penilaian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Gambaran Lokasi Penelitian	29
B. Deskripsi Data	30
1. Dasar Gerak Tari Payung	30
2. Penggunaan Media Chart.....	32
3. Hasil Belajar Siswa.....	49
4. Wawancara.....	54
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	57

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka konseptual	20
Gambar 2	SMP Negeri 3 Sungai Tarab.....	29
Gambar 3	Lenggang putri sebelah kanan dan kiri	36
Gambar 4	Lenggang putra sebelah kanan dan kiri.....	36
Gambar 5	Guru menjelaskan materi pelajaran.....	37
Gambar 6	Step putri sebelah kanan dan kiri	42
Gambar 7	Step putra sebelah kanan dan kiri.....	43
Gambar 8	Siswa mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru	45
Gambar 9	Lenggang putri sebelah kanan dan kiri	55
Gambar 10	Lenggang putra sebelah kanan dan kiri.....	55
Gambar 11	Step putri sebelah kanan dan kiri	56
Gambar 12	Step putra sebelah kanan dan kiri.....	56
Gambar 13	Guru mencontohkan gerak lenggang putra sebelah kanan.....	57
Gambar 14	Guru mencontohkan gerak lenggang putra sebelah kiri.....	57
Gambar 15	Guru mencontohkan gerak lenggang putri sebelah kanan	58
Gambar 16	Guru mencontohkan gerak lenggang putri sebelah kiri	58
Gambar 17	Guru mencontohkan gerak step putra sebelah kanan.....	59
Gambar 18	Guru mencontohkan gerak step putra sebelah kiri.....	59
Gambar 19	Guru mencontohkan gerak step putri sebelah kanan.....	60
Gambar 20	Guru mencontohkan gerak step putri sebelah kiri.....	60
Gambar 21	Gerak intro dari tari payung	61
Gambar 22	Gerak inti dari tari payung	61
Gambar 23	Gerak penutup dari tari payung.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Penilaian.....	27
Tabel 2	Kategori Penilaian Pratek.....	27
Tabel 3	Pertemuan I (Pertama)	33
Tabel 4	Pertemuan II (Kedua)	49
Tabel 5	Pertemuan III (Ketiga)	45
Tabel 6	Frekuensi hasil belajar sebelum menggunakan media cart.....	47
Tabel 7	Frekuensi hasil belajar sesudah menggunakan media cart	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Dalam proses belajar mengajar salah satu upaya yang dapat dilakukan di sekolah sekolah dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Seorang guru seharusnya dapat membuat siswanya yang tidak tertarik dalam kegiatan pembelajaran menjadi tertarik, siswa yang pasif menjadi aktif, sehingga dapat tercipta suatu komunikasi atau interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam penyampaian materi pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan dari pembelajaran sebaiknya guru dapat menciptakan kondisi dan lingkungan yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya meliputi aspek-aspek yaitu seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater. Sekolah dapat

menyelenggarakan lebih dari satu bidang seni dan tergantung kemampuan sumber daya manusia dan fasilitas yang tersedia. Muatan seni budaya sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan tidak hanya dalam satu mata pelajaran karena budaya sendiri termasuk seni yang meliputi segala aspek kehidupan. Pendidikan seni tari perlu diberikan pada Sekolah Menengah Pertama, karena keunikan, kebermaknaan, terletak pada pemberian pengalaman estetika dalam bentuk berekspresi dan berapresiasi melalui pendekatan “Belajar dengan seni tari”, “Belajar melalui seni tari”, dan “Belajar tentang seni tari”. Pendidikan seni tari memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang lebih harmonis dengan memperhatikan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan. Pembelajaran mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan rangsangan bunyi serta apresiasi terhadap gerak tari (Permendiknas 2006).

Mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah menengah pertama (SMP). Mata pelajaran seni budaya terdiri dari empat cabang yaitu seni teater, seni musik, seni tari, dan seni rupa. Pembelajaran seni budaya di sekolah bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam bidang seni dan menumbuhkan kreativitas siswa serta menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap seni budaya bangsa sendiri.

Berdasarkan survei awal di SMP Negeri 3 Sungai Tarab, Peneliti melihat bahwa guru seni budaya, khususnya pada mata pelajaran Seni Tari belum pernah menggunakan media chart sebagai alat bantu dalam kegiatan

pembelajaran. Guru menggunakan metode ceramah dan kaset tape recorder untuk musik pengiring tari yang diajarkan kepada siswa sebagai media, cara ini sangat membosankan bagi siswa karena siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan dan meniru gerak guru yang sulit untuk dimengerti. Hal ini juga yang menyebabkan timbulnya kendala-kendala mengenai kemampuan siswa dalam melakukan gerakan tari, seperti siswa sulit memahami gerakan yang dicontohkan, siswa tidak fokus, dan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Kendala-kendala tersebut disebabkan karena guru hanya menggunakan media audio yang berupa kaset dan tape recorder dalam penyampaian materi pembelajaran, akibatnya di dalam kegiatan pembelajaran seni tari lebih banyak siswa yang pasif dari pada siswa yang aktif, siswa merasa bosan sehingga tidak terjadi interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dan guru.

Disisi lain kurangnya kepedulian siswa terhadap seni budaya khususnya seni tari daerah setempat yang menjadi kendala dalam pembelajaran seni budaya, hal ini dikarenakan sebagian besar siswa beranggapan bahwa tari itu cuma tari modern (*dance*) sedangkan tari daerah setempat dianggap kuno dan membosankan. Selain itu siswa juga merasa kesulitan dalam menirukan dan melakukan gerak tari daerah setempat tersebut. Siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai tari daerah setempat tanpa diiringi dengan pembelajaran tentang bentuk gerak tari tersebut.

Hal tersebut di atas dapat di atasi dengan penggunaan media yang lebih tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran tari, salah satunya dengan penggunaan media visual dalam bentuk gambar/foto. Media visual dalam bentuk gambar/foto dapat membantu memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan evaluator harus mampu merancang pembelajaran agar pikiran siswa yang menganggap pelajaran seni tari itu tidak penting dan membosankan dapat berubahmenjadipenting. Untuk itu dengan adanya model pembelajaran yang kreatif, inovatif dengan menggunakan media tertentu diharapkan pembelajaran seni tari khususnya pembelajaran seni tari daerah setempat menjadi disenangi oleh siswa. Sehubungan dengan itu Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2011 : 3) mengatakan bahwa :

“Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal”.

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Ada tiga jenis media yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu :

1. Media audio yaitu media yang hanya dapat didengar saja, misalnya radio dan rekaman suara (kaset).
2. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, misalnya gambar/foto, chart dan lukisan.
3. Media audiovisual yaitu media yang dapat dilihat dan didengar, misalnya video.

Di antara beberapa jenis media pembelajaran yang ada, guru dapat memakai media visual dalam memberikan dan menyampaikan materi pembelajaran tentang seni tari daerah setempat kepada siswa. Dengan tampilnya gambar-gambar visual untuk memperjelas tentang verbal memungkinkan para siswa lebih mudah memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakikat suatu pesan dalam bentuk menyerupai keadaan yang sebenarnya atau realisme. Sebab pembelajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pembelajaran dapat divisualisasikan secara realisme menyerupai keadaan sebenarnya. Media visual digunakan untuk menekankan informasi yang disampaikan oleh guru kepada siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Di dalam pembelajaran seni tari, media visual dapat berupa sebuah gambar yang menampilkan berbagai macam bentuk gerak suatu tarian. Gambar tersebut dapat dijadikan sebagai contoh atau wujud dari apa yang telah guru jelaskan sebelumnya. Gambar tersebut juga akan menjadi daya tarik bagi siswa sehingga siswa akan bersemangat serta memiliki kemauan

dan keinginan dalam belajar khususnya mempelajari seni tari daerah setempat. Apabila media visual di terapkan dalam pembelajaran tari di SMP Negeri 3 Sungai Tarab diperkirakan siswa tidak hanya mendengar dan mencatat akan tetapi siswa jugadapat melihat secara langsung bagaimana bentuk gerak tarian tersebut melalui sebuah gambar.

Berpedoman pada uraian diatas, maka Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang **“Penggunaan Chart pada Pembelajaran Tari Daerah Setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, banyak permasalahan yang ditemukan. Untuk itu Peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan chart pada pembelajaran seni tari daerah setempat
2. Fungsi media dalam pembelajaran seni tari daerah setempat
3. Pengaruh penggunaan chart pada pembelajaran seni tari daerah setempat

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak meluas dan terfokus pada inti masalahnya, peneliti membatasi masalah ini dengan Penggunaan Chart pada Pembelajaran Tari Daerah Setempat pada kelas VIII.5 di SMP Negeri 3 Sungai Tarab. Alasan Peneliti mengambil kelas VIII.5 di karenakan murid tersebut lebih

kurang memahami pembelajaran tari dengan menggunakan media audio/media audiovisual. Walaupun masalah penggunaan media dimaksud tidak bisa dipisahkan dari masalah fungsi media dalam pembelajaran seni tari daerah setempat dan pengaruh penerapan media dalam pembelajaran seni tari daerah setempat, masalah penelitian tetap dibatasi pada penggunaan media dalam pembelajaran seni tari daerah setempat.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu : Bagaimana Penggunaan Chart pada Pembelajaran Tari Daerah Setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan chart pada pembelajaran tari daerah setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai syarat untuk mengambil strata satu (S1) di Sendratasik FBS UNP Padang.
2. Peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan sebagai tolak ukur untuk melihat sejauh mana kemampuan Peneliti setelah menuntut ilmu di

Sendratasik, dalam hal ini kemampuan tersebut dapat diaplikasikan dalam karya tulis.

3. Menambah pengetahuan dan referensi bagi guru seni budaya dalam proses pembelajaran.
4. Sebagai perbandingan dan referensi bagi peneliti yang akan meneliti bidang yang sama.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung, seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti (Sadirman, dkk, 2009: 2). Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya (Arsyad, 2011 : 1). Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru atau dosen dan siswa/mahasiswanya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian (Usman, M Basyiruddin, dkk, 2002 : 13). Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar, adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Belajar juga merupakan kegiatan sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam,

hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.

Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Namun pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang datang dengan tiba-tiba dan diluar kemampuan guru adalah kendala spontanitas atau tiba-tiba ada dalam pengelolaan kelas.

Pembelajaran adalah merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan dan diberikan kepada siswa, karena ia merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah. Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para siswa didalam kehidupan, yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh para siswa itu (Sardiman, 2007 : 12). Tujuan dari pembelajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh para siswa setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya pada akhir pembelajaran.

Proses belajar-mengajar dapat terjadi baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar-mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pembelajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Jadi media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya. Heinich, dkk, dalam Arsyad (2010 : 4) mengemukakan bahwa istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah Media Komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru berfikir bagaimana mempersiapkan program pembelajaran dengan baik dan sistematis.

Menurut Gagne (dalam Sadirman, dkk 2009 : 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (dalam

Sadirman, dkk 2009 : 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Dari beberapa pendapat di atas tentang pengertian media dapat diambil kesimpulan bahwa : (1) Media merupakan perantara yang bersifat menyalurkan dan menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar pada diri siswa, (2) Media adalah alat bantu yang dapat membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran, atau bagi siswa dapat membantu untuk lebih memahami isi pelajaran. Jadi dengan media, guru dan siswa mendapatkan bantuan untuk memberikan materi pembelajaran dan untuk memahami materi.

b. Fungsi Media

Levied dan Lentz (dalam Arsyad 2011 : 16-17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu :

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau teks materi pembelajaran,
- 2) Fungsi afektif media visual dapat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar,
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang-lambang visual/gambar

memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar,

- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media sangat bermanfaat dalam proses belajar dan mengajar, karena media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan siswa pun terbantu oleh media.

3. Tari Daerah Setempat

a. Tari

Beberapa defenisi tari yang dapat peneliti ungkapkan diantaranya :

- 1) Soedarsono dalam Hilnamia (skripsi : 2011) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritme dan indah.
- 2) Komaladevi dalam Nelti Bahar (skripsi : 2010) seorang ahli dari India mengatakan “Tari adalah gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama kelamaan akan nampak kepada bentuk-bentuk tertentu”.

- 3) Corrie Hatong dalam Nelti Bahar (skripsi : 2010) seorang ahli tari dari Belanda juga mengatakan bahwa “Tari adalah gerak-gerak yang berbentuk dan ritmis dari badan didalam ruang”.

Dari pendapat para ahli tentang tari maka dapat disampaikan bahwa substansi atau bahan dasar tari adalah gerak, namun tidak semua gerak dapat dikatakan tari. Gerak yang dapat dikatakan tari adalah gerak-gerak yang ritmis serta mempunyai maksud dan tujuan yang telah distilirisasi sedemikian rupa.

b. Tari Daerah Setempat

Dari Zakiah dalam pengarahannya oleh Susmiarti (skripsi : 2011), tari daerah setempat adalah tari yang berkembang serta membudaya di tempat tari itu berada, seperti Tari Ketubean yang berasal dari Kabupaten Empat Lawang berarti tari tersebut merupakan tarian masyarakat setempat yaitu masyarakat Empat Lawang.

Tari ketubean ini menggambarkan tentang kegembiraan masyarakat Empat Lawang ketika menangkap ikan yang mati atau mabuk di Sungai Musi yang terkena aliran belerang dari kaki gunung. Ketubean ini terjadi karena gejala alam murni yang berlangsung setiap tahunnya. Tarian ini ditarikan oleh 4 pasang muda-mudi, para pemudanya membawa sanggi atau jala dan pemudinya membawa keruntung atau bakul tempat membawa sanggi untuk mengumpulkan ikan.

Tari daerah setempat merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat yang diwarisi sejak dulu kala. Adapun tujuan mempelajarinya

untuk memberikan pengetahuan tentang bentuk-bentuk dan jenis-jenis tari daerah setempat secara teori dan praktek, guna menjelaskan unsur-unsur teknik tari serta pengajiannya yang meliputi peragaan tari tradisi. Perkembangan tari tradisional perlu diperhatikan dengan menyebar luaskan, menggali dan melestarikan suatu tari tradisi, berarti dengan sendirinya kita sudah dapat membanggakan kekayaan daerah kita sendiri.

4. Penggunaan Chart pada Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat

Diantara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Gambar/foto merupakan bahagian yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran, (Oemar Hamalik, <http://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-media-gambar/>).

Media chart termasuk kepada gambar tetap yang terdiri dari dua kelompok, yaitu : pertama gambar datar tidak tembus pandang, misalnya gambar, gambar fotografy, dan lukisan tercetak. Kedua adalah gambar tembus pandang, misalnya *film slides, film strips dan transparencies*.

Media visual menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien, (Arief Sadirman, dkk. <http://iam43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-media-gambar/>).

Media chart berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan apabila tidak digambarkan. Gambar termasuk media yang relatif mudah ditinjau dari segi biayanya.

Belajar dengan menggunakan indera ganda yaitu penglihatan dan pendengaran akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan alat indera pandang saja atau dengan pendengaran saja. Oleh sebab itu sebaiknya dalam kegiatan belajar mengajar sangat baik apabila guru menggunakan media.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata dan kalimat tertentu.

Hamalik, (Arsyad 2010 : 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi

pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Media chart dapat membantu guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa, guru dapat menggunakan media chart dengan berbagai cara, yaitu :

- 1) Dipampangkan di depan kelas dengan cara ditempel dipapan tulis
- 2) Dibagikan dengan menggunakan kertas
- 3) Diperlihatkan di buku atau proyeksikan

Dengan kata lain guru dapat memilih bagaimana cara penggunaan media dalam pembelajaran seni tari. Penggunaan media chart dalam pelajaran seni tari sangat bermanfaat bagi pelajar, karena dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa, dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, dan mendemonstrasikan.

Selain itu dalam pembelajaran seni tari, media chart dapat juga dipergunakan oleh siswa secara individual dalam latihan mempratikan gerak tari tersebut, atau digunakan para siswa secara berkelompok untuk mempelajari ragam gerak sebuah tarian dan kemudian dikembangkan menjadi bentuk yang lain.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang Peneliti lakukan yaitu :

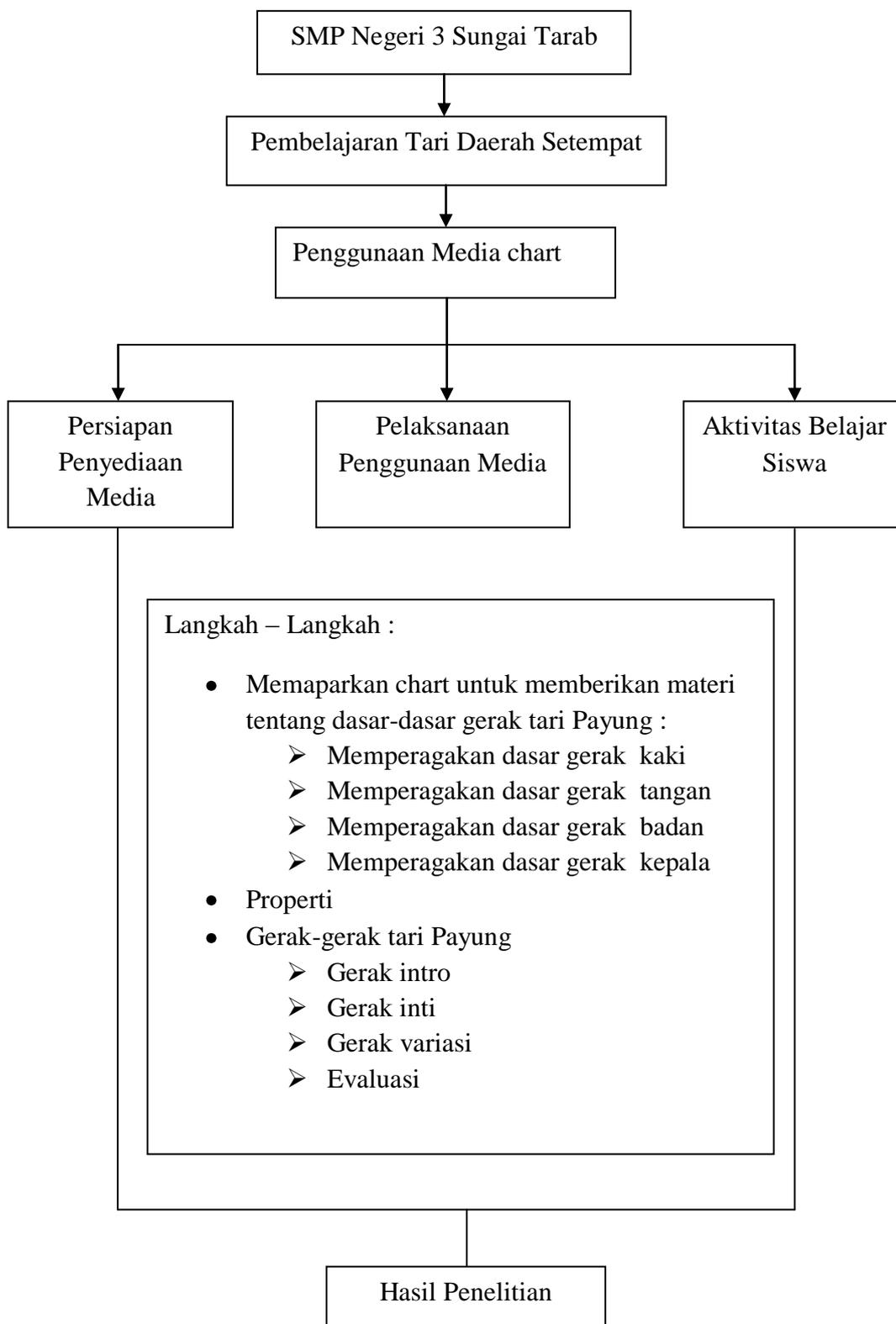
1. Pepi Gustria, (2008) dengan skripsi yang berjudul, “Penggunaan dan Fungsi Media Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Air Hangat Kabupaten Kerinci”, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapat kesimpulan yaitu media yang digunakan guru dalam pembelajaran seni tari media audio berupa kaset dan media visual berupa gambar tari daerah yang ada di Indonesia, penggunaan media yang dilakukan guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, siswa menjadi lebih jelas dan memahami pelajaran, serta siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka dibidang seni khususnya seni tari.
2. Nelti Bahar, (2010) dengan skripsi yang berjudul, “Peningkatan Aktivitas Belajar Tari dengan Menggunakan Media chart di SMAN 3 Payakumbuh”, hasil penelitian tersebut menunjukkan media chart efektif digunakan dalam pembelajaran tari di SMAN 3 Payakumbuh dan media chart juga dapat digunakan dalam membantu guru dan siswa dalam pembelajaran seni tari.
3. Laura Nuzuwar, (2010) dengan skripsi yang berjudul, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMK Negeri 2 Lubuk Basung”, berdasarkan hasil yang ditemukan dalam menggunakan media audio visual dapat mempercepat proses pembelajaran dan sangat membantu mewujudkan pembelajaran yang efektif dan bervariasi sehingga tidak monoton dan tidak membosankan.

Dari ketiga penelitian relevan di atas, tidak ada kesamaan baik segi subjek maupun permasalahan yang Peneliti lakukan. Sementara disini Peneliti ingin mengangkat tentang Penggunaan Chart Pada Pembelajaran Tari Daerah Setempat Di SMP Negeri 3 Sungai Tarab.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini yang akan dilihat adalah Penggunaan Chart Pada Pembelajaran Tari Daerah Setempat Di SMP Negeri 3 Sungai Tarab. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media chart dalam pembelajaran seni tari.

Berdasarkan uraian di atas pada penelitian berikut ini akan digambarkan model kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti yang terlihat di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang peneliti lakukan tentang Penggunaan Chart pada Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa :

Media chart efektif digunakan dalam pembelajaran seni tari daerah setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab karena bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa menjadi aktif, ini dibuktikan dengan terciptanya interaksi tanya-jawab antara guru dan siswa serta kemauan dan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dasar gerak tari payung yang diberikan oleh guru melalui media chart, hal ini berarti bahwa penggunaan chart bermanfaat bagi aktivitas belajar siswa karena media chart dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru yaitu pembelajaran tentang tari daerah setempat.

Media chart efisien digunakan untuk kegiatan pembelajaran seni tari daerah setempat, karena media chart tidak hanya dapat digunakan oleh guru terhadap siswa dengan jumlah yang sedikit tetapi guru juga dapat menggunakan media chart dengan jumlah siswa yang banyak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disampaikan beberapa saran yang dirasa perlu dan bermanfaat, adapun sarannya yaitu :

1. Pihak sekolah diharapkan supaya melengkapi sarana dan prasarana mata pelajaran Seni Budaya khususnya Tari sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
2. Diharapkan guru selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi setiap melakukan proses belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hilnamia, Isma Janur. 2011. Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Skripsi. FBS Padang.
- Nana, Sudjana, dkk. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Nelti, Bahar. 2010. Peningkatan Aktivitas Belajar Tari dengan Menggunakan Media chart di SMAN 3 Payakumbuh. Skripsi. FBS Padang.
- Oemar, Hamalik. <http://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-media-gambar/>.
- Pepi, Gustria. 2008. Penggunaan Dan Fungsi Media Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Air Hangat Kabupaten Kerinci. Skripsi. FBS Padang.
- Sadirman, Arief, dkk. <http://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-media-gambar/>.
- Sadirman, Arief, dkk. 2009. *Media Pendidikan: pengertian, perkembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Usman, M Basyiruddin, dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Delia Citra Utama.
- Zakiah, Isnaniyah. 2011. *Meningkatkan Motivasi Siswa dengan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tari Daerah Setempat pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padang*. Skripsi. FBS Padang.

KETERANGAN GAMBAR

Keterangan : Contoh dasar gerak kepala, tangan, badan, dan kaki dalam tari payung



**Gambar 15. Lenggang putri kanan dan kiri
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**



**Gambar 16. Lenggang putra kanan dan kiri
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**



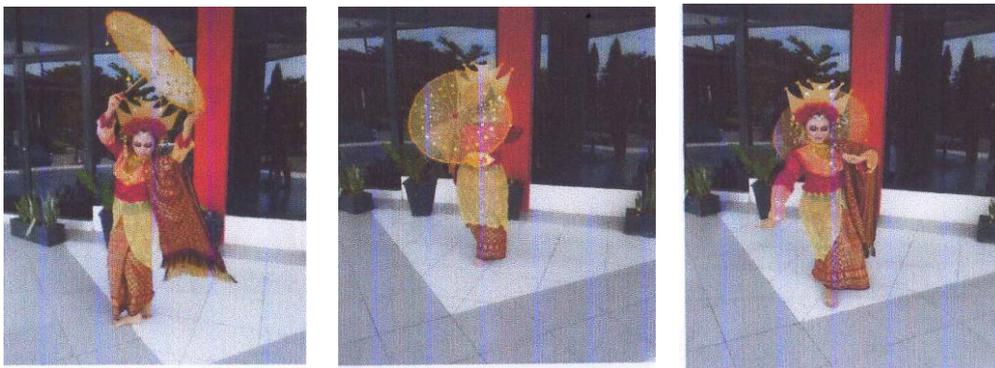
Gambar 17. Step putri kanan dan kiri
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)



Gambar 18. Step putra kanan dan kiri
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)



**Gambar 19. (kiri) Mengayun, (tengah) Melenggang, (kanan) Merebahkan payung
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**



**Gambar 20. (kiri) Jalan sambil memutar payung, (tengah) Langkah seret, (kanan) Memetik bunga.
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**



**Gambar 21. (kiri) Langkah tak jadi empat penjuru, (kanan) Langkah silang dan payung silang.
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**



**Gambar 22. (kiri) Memberi payung kepasangan, (kanan) Saling merespon
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**



**Gambar 23. (kiri) Putar kiri dan kanan berpasangan, (tengah) Berpandang-pandangan, (kanan) Merentangkan selendang dibelakang kepala.
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**



**Gambar 24. (kiri) Putar C, (kanan) Kejar-kejaran
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**



**Gambar 25. (kiri) Berputar berpasangan , (kanan) Gerak penutup
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**

Hasil guru mencontohkan gerak tari daerah setempat yaitu Tari Payung



**Gambar 26. Lenggang putra kanan
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**



Gambar 27. Lenggang putra kiri
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)



Gambar 28. Lenggang putri kanan
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)



Gambar 29. Lenggang putri kiri
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)



Gambar 30. Step putra kanan
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)



Gambar 31. Step putra kiri
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)



Gambar 32. Step putri kanan
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)



Gambar 33. Step putri kiri
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)

GAMBAR TARI PAYUNG



Gambar 34. Gerak intro dari tari payung
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)



**Gambar 35. Gerak inti dari tari payung
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**



**Gambar 36. Gerak penutup dari tari payung
(Dokumentasi: Sriwulandari S, November 2016)**

Penilaian evaluasi pertemuan II

NO	NAMA	KATEGORI			RATA-RATA
		WIRAGA	WIRASA	WIRAMA	
1	Afri yoga	89	70	80	79.67
2	Agung prasetyo	73	80	80	77.67
3	Ainil huda	70	70	70	70
4	Alando	80	92	90	87.33
5	Apri yanto	85	80	80	81.67
6	Aria bustami	89	70	70	76.33
7	Bambang darman	88	85	84	85.67
8	Bilhara sefitri	82	90	83	85
9	Danny	80	70	90	80
10	Dinda viora	82	85	79	82
11	Endang aprily	92	89	90	90.33
12	Ferdy putra	75	77	80	73.33
13	Gilang ramadhan	72	85	85	80.67
14	Irfan syahril	85	74	86	81.67
15	Ista fitria	75	75	70	73.33
16	Liza yomeliza	70	72	75	72.33
17	Mega aswenda	70	73	70	71
18	Mona kriss	73	70	80	74.33
19	Muhammad ilfan	94	90	80	88
20	Muhammad syam	90	80	80	83.33
21	Mumun	90	80	71	80.33
22	Nicher chery	75	72	80	75.67
23	Nidia afrita	90	89	75	84.67
24	Risda weni	80	70	75	75
25	Rizal diansyah	70	72	72	71.33
26	Tito	70	70	73	71
27	Trio wahyudi	70	72	75	72.33
28	Vetrike rahayu	80	75	70	75
29	Viska kaka	80	90	80	83.33
30	Yovelin	70	70	72	70.67
Jumlah		2389	2337	2345	2352.99
Rata-rata					78.43

Penilaian evaluasi pertemuan ke III

NO	NAMA	KATEGORI			RATA-RATA
		WIRAGA	WIRASA	WIRAMA	
1	Afri yoga	92	92	90	91.33
2	Agung prasetyo	80	90	75	81.67
3	Ainil huda	90	89	90	89.67
4	Alando	90	80	91	87
5	Apri yanto	94	90	80	88
6	Aria bustami	75	95	80	83.33
7	Bambang darman	90	90	70	83.33
8	Bilhara sefitri	89	90	80	86.33
9	Danny	80	70	90	80
10	Dinda viora	72	85	85	80.67
11	Endang aprily	82	85	90	85.67
12	Ferdy putra	80	90	80	83.33
13	Gilang ramadhan	80	92	90	87.33
14	Irfan syahril	95	72	95	87.33
15	Ista fitria	89	90	70	83
16	Liza yomeliza	82	90	83	85
17	Mega aswenda	75	95	90	86.67
18	Mona kriss	80	92	80	84
19	Muhammad ilfan	92	89	90	90.33
20	Muhammad syam	80	75	90	81.67
21	Mumun	88	85	84	85.67
22	Nicher chery	73	80	80	77.67
23	Nidia afrita	95	70	92	85.67
24	Risda weni	86	92	75	84.33
25	Rizal diansyah	85	80	80	81.67
26	Tito	85	94	86	88.33
27	Trio wahyudi	93	70	90	84.33
28	Vetrike rahayu	85	82	72	79.67
29	Viska kaka	73	70	80	74.33
30	Yovelin	90	80	80	83.33
Jumlah		2540	2544	2508	2530.66
Rata-rata					84.35

Untuk melihat kemajuan dari hasil evaluasi siswa dalam penggunaan media chart dapat digunakan rumus persentase yang di kemukakan oleh Sudijono (2009 : 43) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : persentase siswa yang berminat

F : frekuensi siswa yang berminat

N : jumlah responden/siswa

Dengan perhitungan sebagai berikut :

➤ Pertemuan II

a) Tabel kategori penilaian wiraga

90 – 100	80 – 89	70 – 79
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
$P = \frac{5}{30} \times 100\%$	$P = \frac{12}{30} \times 100\%$	$P = \frac{13}{30} \times 100\%$
P = 16,67 %	P = 40 %	P = 43,33 %

Distribusi frekuensi penilaian Wiraga, seperti tabel berikut :

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Presentase	Predikat
1	90 – 100	5	16,67 %	Sangat Baik
2	80 – 89	12	40 %	Baik
3	70 – 79	13	43,33 %	Kurang
	Jumlah	30	100 %	-

b) Tabel kategori penilaian wirasa

90 – 100	80 – 89	70 – 79
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$P = \frac{4}{30} \times 100\%$	$P = \frac{9}{30} \times 100\%$	$P = \frac{17}{30} \times 100\%$
$P = 13,33\%$	$P = 30\%$	$P = 33,33\%$

Distribusi frekuensi penilaian Wirasa, seperti tabel berikut :

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Presentase	Predikat
1	90 – 100	4	13,33 %	Sangat Baik
2	80 – 89	9	30 %	Baik
3	70 – 79	17	33,33 %	Kurang
	Jumlah	30	100 %	-

c) Tabel kategori penilaian wirama

90 – 100	80 – 89	70 – 79
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
$P = \frac{3}{30} \times 100\%$	$P = \frac{13}{30} \times 100\%$	$P = \frac{14}{30} \times 100\%$
$P = 10\%$	$P = 43,33\%$	$P = 46,67\%$

Distribusi frekuensi penilaian Wirama, seperti tabel berikut :

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Presentase	Predikat
1	90 – 100	3	10 %	Sangat Baik
2	80 – 89	13	43,33 %	Baik
3	70 – 79	14	46,67 %	Kurang
	Jumlah	30	100 %	-

➤ Pertemuan III

a) Tabel kategori penilaian wiraga

90 – 100	80 – 89	70 – 79
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
$P = \frac{10}{30} \times 100\%$	$P = \frac{15}{30} \times 100\%$	$P = \frac{5}{30} \times 100\%$
$P = 33,33\%$	$P = 50\%$	$P = 16,67\%$

Distribusi frekuensi penilaian Wiraga, seperti tabel berikut :

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Presentase	Predikat
1	90 – 100	10	33,33 %	Sangat Baik
2	80 – 89	15	50 %	Baik
3	70 – 79	5	16,67 %	Kurang
	Jumlah	30	100 %	-

b) Tabel kategori penilaian wirasa

90 – 100	80 – 89	70 – 79
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
$P = \frac{14}{30} \times 100\%$	$P = \frac{10}{30} \times 100\%$	$P = \frac{6}{30} \times 100\%$
P = 46,67 %	P = 33,33 %	P = 20 %

Distribusi frekuensi penilaian Wirasa, seperti tabel berikut :

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Presentase	Predikat
1	90 – 100	14	46,67 %	Sangat Baik
2	80 – 89	10	33,33 %	Baik
3	70 – 79	6	20 %	Kurang
	Jumlah	30	100 %	-

c) Tabel kategori penilaian wirama

90 – 100	80 – 89	70 – 79
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
$P = \frac{12}{30} \times 100\%$	$P = \frac{13}{30} \times 100\%$	$P = \frac{5}{30} \times 100\%$
P = 40 %	P = 43,33 %	P = 16,67 %

Distribusi frekuensi penilaian Wirama, seperti tabel berikut :

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Presentase	Predikat
1	90 – 100	12	40 %	Sangat Baik
2	80 – 89	13	43,33 %	Baik
3	70 – 79	5	16,67 %	Kurang
	Jumlah	30	100 %	-



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363, Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 1530/UN35.5/LT/2016

17 November 2016

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar
Batusangkar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 880/UN35.1.5.5/LT/2016 tanggal 16 November 2016 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Sriwulandari Sustiadefy
NIM/TM : 1205463/2012
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Penggunaan Chart pada Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat di SMP Negeri 3 Sungai Tarab Batusangkar"**

Tempat : SMP Negeri 3 Sungai Tarab Batusangkar
Waktu : November s.d. Desember 2016

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Dekan FBS Univ. Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Kepala SMP Negeri 3 Sungai Tarab Batusangkar
4. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)**

Jln. MT. Haryono No. 10 Telp. (0752) 574400 Batusangkar 27281

SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI
Nomor : 070/1036 /KESBANGPOL/2016

Berdasarkan Permendagri Nomor 7 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 tentang Perubahan atas peraturan Mendagri No 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan surat Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Nomor : 1530/UN.35.5/LT/2016, tanggal 17 November 2016, perihal Surat izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dimaksud dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

Nama : **SRIWULANDARI SUSTIADEFY**
Tempat/Tgl. Lahir : Sijunjung, 24 April 1993
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Komp. Mega Marina Blok Y/27. Pasir Putih Tabing, Padang
Kartu Identitas : NIM. 12/1205463
Maksud dan Obyek : Izin Penelitian
Judul : **"PENGGUNAAN CART PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DAERAH SETEMPAT DI SMP NEGERI 3 SUNGAI TARAB"**
Lokasi Penelitian : SMPN 3 Sungai Tarab
W a k t u : 23 November s.d 30 Desember 2016
Anggota : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai tanggal 23 November s.d 30 Desember 2016.
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikianlah surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 23 November 2016,

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TANAH DATAR
KASUBBAG TATA USAHA,



Tembusan

- Yth. :
1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)
 2. Dandim 0307 Tanah Datar di Batusangkar.
 3. Kapolres Tanah Datar di Batusangkar.
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Tanah Datar di batusangkar.
 5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang di Padang.
 6. Camat Sungai Tarab di Sungai Tarab.
 7. Kepala SMPN 3 Sungai Tarab di Sungai tarab.
 8. Yang bersangkutan...



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 SUNGAI TARAB



Jorong Kumango Utara

Kec.Sungai Tarab

Kab.Tanah Datar

Kode Pos : 27261

SURAT KETERANGAN
Nomor: 800 / 454 /SMP.3/TU-2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dengan ini menerangkan bahwa

1. Nama : **SRIWULANDARI SUSTIADEFI**
NIM : 12/1205463
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang (UNP)
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
Jenjang : S I

Mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian pada bulan November s.d Desember 2016, yang berjudul "**Penggunaan Chart pada Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat**" di SMP Negeri 3 Sungai Tarab.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan, untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kumango, 7 Desember 2016
Kepala SMP Negeri 3 Sungai Tarab

MAYUSMAR, S.Pd. M.Pd
NIP. 19621231 198512 1 023